

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny.P yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB yang dimulai sejak tanggal 28 Februari 2024 sampai 26 Juni 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Kehamilan Ny. P terdapat komplikasi yakni riwayat KEK pada awal kehamilan dan saat hamil trimester III Ny.P mengalami anemia ringan serta ibu mengalami ketidaknyamanan nyeri simpisis pubis fisiologis. Namun dengan diberikannya penatalaksanaan dan terapi komplementer pada masalah kehamilan yang dialami oleh Ny. P dapat diatasi. Terapi komplementer yang diberikan pada masa kehamilan Ny. P adalah pemberian buah naga untuk menaikkan kadar Hb. Asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.P dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan terkait keluhan yang dirasakan pada kehamilan trimester III yaitu nyeri simpisis pubis dengan komplementer kompres menggunakan air hangat pada saat nyeri dan rutin 3x sehari, menganjurkan ibu untuk memakai alas kaki yang datar dan menyangga tubuh bagian belakang dengan bantal saat duduk.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny. P berlangsung pada tanggal 11-12 Mei 2024. Asuhan persalinan Ny.P di usia kehamilan aterm yaitu 41 minggu, Kala I berlangsung selama 12 jam 16 menit dari pembukaan 1 cm dari tanggal 11 Mei 2024 sampai dengan 12 Mei 2024 pukul 18.00 WIB sehingga tergolong dalam kala 1 memanjang sehingga ibu dirujuk dan dilakukan tindakan induksi persalinan. Asuhan yang diberikan pada kala 1 adalah *massage effelurage*, *gymball*, teknik relaksasi. Kala II dilakukan asuhan persalinan kala II normal . Kala III ibu dilakukan asuhan kala III normal dan ibu mengalami robekan perineum derajat II dan dilakukan penjahitan secara

jelujur. Pada kala IV dilakukan asuhan persalinan kala IV normal.

3. Asuhan Nifas

Selama nifas Ny. P tidak mengalami keluhan yang berarti, sehingga proses nifas Ny. P berlangsung secara normal, asuhan yang sudah diberikan pada Ny. P sudah sesuai standar. Pada saat kunjungan nifas pertama Ny. P didapatkan hasil pemeriksaan payudara teraba tegang dan sudah keluar ASI sehingga penulis memberikan asuhan teknik menyusui, perawatan payudara dan perawatan luka perineum. Pada saat kunjungan nifas kedua penulis memberikan asuhan perawatan luka perineum. Pada saat kunjungan nifas ketiga, penulis memberikan asuhan pemilihan alat kontrasepsi. Kunjungan nifas keempat Ny. P diberikan konseling tentang KB dan Ny. P menggunakan alat kontrasepsi IUD saat hari ke-44 nifas. Terdapat kesenjangan teori dan kasus yaitu Ny. P melakukan kunjungan nifas kedua (3-7 hari postpartum) pada 9 hari postpartum.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. P merupakan bayi baru lahir normal yang lahir melalui persalinan induksi di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 00.32 WIB dengan usia kehamilan 41 minggu. Hasil pemeriksaan yaitu berat badan 2.945 gr, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 32,5 cm, LILA 10,5 cm, jenis kelamin perempuan, sudah diberikan injeksi vitamin K, salep mata serta imunisasi HB 0. Saat kunjungan neonatus pertama telah dilakukan pemeriksaan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital). Kunjungan neonatus by Ny. P sudah dilakukan sebanyak 3 kali serta tidak ditemukan tanda bahaya, kelainan dan komplikasi. Bayi diberikan ASI Eksklusif serta kebutuhan ASI terpenuhi. Asuhan yang diberikan pada bayi selama kunjungan neonatus adalah melakukan pemeriksaan fisik bayi, KIE menjaga kehangatan bayi, KIE tanda bahaya, pemberian ASI Eksklusif dan secara *on demand*, KIE menjemur bayi. Saat usia bayi ± 20 hari dilakukan pijat bayi secara *homecare* sehingga terdapat pengaruh setelah dilakukan pemijatan pada bayi terhadap kualitas tidur bayi. Pada saat By.Ny.P dilakukan pemijatan secara rutin selama 2x dalam

seminggu didapatkan hasil penambahan berat badan serta kualitas tidur bayi yang lebih nyenyak. Hal ini menandakan tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dengan praktik. Selain itu, terdapat kesenjangan teori dan kasus pada kunjungan neonatus ke-2 (3-7 hari postpartum) yaitu 9 hari post partum dan kunjungan neonatus ke-3 (8-28 hari) yaitu 32 hari post partum.

5. Asuhan Keluarga Berencana

Pada saat kunjungan nifas, penulis memberikan edukasi kepada Ny. P tentang pemilihan alat kontrasepsi dan Ny.P memilih kontrasepsi IUD. Asuhan yang diberikan berupa *informed consent* terkait pemasangan kontrasepsi IUD, manfaat dan efek samping kontrasepsi IUD sesuai dengan standar pelayanan kebidanan keluarga berencana. Ibu dan suami setuju menggunakan kontrasepsi IUD. Pemasangan IUD dilakukan saat hari ke-44 nifas.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny.P

Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan ini, klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan dapat digunakan untuk deteksi adanya penyulit atau tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Appi Amelia

Diharapkan kepada bidan di PMB Appi Amelia dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur dalam melakukan tindakan serta dapat menambah asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan yang telah diberikan.

3. Bagi Mahasiswi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini dapat digunakan sebagai wawasan atau gambaran bagi mahasiswi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan bisa digunakan sebagai data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.